

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Director of Photography (DOP) adalah seseorang yang bertanggungjawab atas perekaman visual/gambar sebagai bahan pembuatan film. Teknik pengambilan gambar dapat menentukan suasana yang ada dalam adegan. Penggunaan teknik *close up* dan *extreme close up* digunakan agar penonton bisa melihat ekspresi pemeran dengan jelas dan suasananya akan terasa lebih dramatis. Penggunaan teknik pengambilan gambar *medium shot* dan *medium close up* yang digunakan dalam percakapan antar pemeran normal. Penggunaan teknik *long shot* digunakan untuk menyampaikan aktifitas objek dengan keluasan suasana lingkungan dimana objek berada.

Sebagai seorang kameramen, penulis tidak hanya dituntut untuk bisa mengambil gambar dengan baik, tetapi juga harus bisa memahami gambaran apa saja yang diperlukan untuk kebutuhan dalam film. Tidak hanya itu, seorang kameramen juga memiliki peran dalam mempersiapkan serta menjaga peralatan produksi dan bertanggungjawab atas seluruh kelengkapan peralatan dari awal hingga akhir proses produksi.

1.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan, antara lain:

1. Kameramen harus bisa memastikan bahwa rekaman yang diambil sudah benar-benar bagus sehingga proses pasca produksi bisa berjalan dengan lancar.
2. Kameramen harus terlebih dahulu menguasai alat yang digunakan, agar proses produksi bisa berjalan dengan lancar dan tidak hambatan ditengah proses produksi.
3. Kameramen harus mengerti dalam menyesuaikan pencahayaan dengan tempat atau situasi lokasi.
4. Kameramen harus bisa memberi masukan juga kepada sutradara jika merasa cara pengambilan gambar yang diminta kurang bagus.